

RINGKASAN

Penerapan Sistem Kesehatan Dan Keselamatan Kerja(K3) Pada Proses Perakitan Tangki Vacuum Pump Di Pt Inti Daya Dinamika Sejati. Agung Rahmad Bintaro, NIM H41220333, Tahun 2025, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Yuana Susmiati, S.TP., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Kegiatan magang ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi D-IV Teknik Energi Terbarukan Politeknik Negeri Jember di PT Intidayu Dinamika Sejati *Workshop* Jember selama periode 1 Juli hingga 31 November 2025. Tujuan utama magang adalah untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik langsung di dunia industri, khususnya pada bidang fabrikasi dan perakitan tangki vacuum pump. Selain meningkatkan kompetensi teknis, magang ini juga bertujuan membentuk karakter kerja yang disiplin, bertanggung jawab, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan industri.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan pada Divisi Fabrikasi dan terlibat langsung dalam seluruh tahapan perakitan tangki vacuum pump, mulai dari proses *roll plate*, pengelasan, pemasangan *bolt front*, *finishing* dan *grinding*, pemasangan komponen pendukung, pengujian kelayakan melalui *hydrostatic test*, hingga pengecatan dan dokumentasi serah terima. Setiap tahapan pekerjaan dilakukan berdasarkan standar operasional perusahaan dan gambar teknis yang telah ditetapkan, sehingga menuntut ketelitian tinggi serta pemahaman teknis yang baik. Melalui keterlibatan langsung ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata terkait proses manufaktur industri dan sistem kerja tim di lingkungan *workshop*.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi fokus utama dalam kegiatan magang ini mengingat tingginya potensi bahaya pada proses fabrikasi. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, sepatu *safety*, kacamata, sarung tangan, dan ear plug telah diterapkan, namun sistem manajemen K3 di lapangan masih perlu ditingkatkan. Beberapa temuan menunjukkan belum adanya safety briefing rutin dan pemeriksaan APD secara berkala. Oleh karena itu, laporan ini menyimpulkan bahwa meskipun kegiatan magang berhasil

meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa, perusahaan disarankan untuk memperkuat penerapan K3 melalui edukasi, pengawasan, dan evaluasi berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan optimal.